

Peran Teknologi Dalam Perkembangan Pendidikan Islam Abad 21 Di Era Society 5.0

Habibah Shofiyah Assyifa, Ima Fitriyah, Munawir

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Abstract

The purpose of writing this article is to determine the role of technology in developing Islamic education in the 21st century so that it can improve the teaching and learning process to be more effective and efficient in learning Islamic education material. The writing in this research uses a library research method in the form of a literature study. Based on several studies from books, documents and literatures that have been conducted, educational technology is able to support effective learning activities, especially in Islamic Religious Education material. The existence of technology can provide great benefits in Islamic education. Based on several studies that have been conducted, it can be concluded that educational technology is able to support effective learning activities, especially in Islamic Religious Education material. The existence of technology can provide great benefits in Islamic education. By using technology wisely in Islamic religious education, it will be able to have a good impact, especially for millennials. Even though there are still many challenges that need to be faced in the use of technology, technology plays an important role in the development of Islamic religious education in the 21st century in Society Era 5.0.

Keywords

Technology, Islamic Education, 21st Century

Abstrak

Tujuan dari penulisan artikel ini yaitu untuk mengetahui peranan teknologi dalam mengembangkan pendidikan islam di abad 21 sehingga dapat meningkatkan proses belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien dalam pembelajaran materi pendidikan islam. Penulisan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (library reserch) berupa studi literatur. Berdasarkan dari beberapa penelitian yang telah dilakukan bahwa adanya teknologi pendidikan mampu menunjang kegiatan pembelajaran yang efektif terlebih dalam materi Pendidikan Agama Islam. Adanya teknologi mampu memberikan manfaat yang besar dalam pendidikan islam. Berdasarkan dari beberapa penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya teknologi pendidikan mampu menunjang kegiatan pembelajaran yang efektif terlebih dalam materi Pendidikan Agama Islam. Adanya teknologi mampu memberikan manfaat yang besar dalam pendidikan islam. Dengan menggunakan teknologi secara bijak dalam pendidikan agama islam akan mampu memberikan dampak yang baik khususnya bagi para kaum milenial. Meskipun masih banyak tantangan yang perlu dihadapi dalam penggunaan teknologi tapi adanya teknologi sangatlah berperan penting dalam perkembangan pendidikan agama islam di abad 21 di Era Society 5.0 ini.

Kata Kunci

Teknologi, Pendidikan Islam, Abad 21

Penulis Korespondensi:

Habibah Shofiyah Assyifa, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Jawa Timur - 60237

Email: 06020721039@student.uinsby.ac.id

Pendahuluan

Pembelajaran Islam adalah suatu proses pendidikan yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang ajaran-ajaran Islam serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam dunia yang semakin kompleks ini, penting bagi umat Islam untuk terus menggali pengetahuan agama mereka agar dapat mengambil manfaat dan petunjuk yang ditawarkan Islam untuk membimbing kehidupan mereka. Pembelajaran Islam bukan hanya tentang menghafal ayat-ayat Al-Quran atau menjalankan ibadah ritual semata, tetapi juga melibatkan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam yang terkandung dalam kitab suci tersebut. Melalui pembelajaran Islam, umat Muslim dapat memperoleh wawasan tentang tuntunan hidup yang adil, bijaksana, dan penuh rahmat.

Salah satu aspek penting dalam pembelajaran Islam adalah memahami akidah atau keyakinan dasar dalam agama Islam. Akidah Islam mencakup kepercayaan kepada Allah sebagai satu-satunya Tuhan, rasul-rasul-Nya, kitab-kitab-Nya, malaikat-malaikat-Nya, dan kehidupan setelah mati. Memahami dan memperkuat akidah merupakan landasan yang kokoh dalam menjalani kehidupan sebagai seorang Muslim. Selain itu, pembelajaran Islam juga mencakup pemahaman tentang hukum Islam atau syariah. Hukum Islam meliputi berbagai aspek kehidupan, mulai dari ibadah, muamalah (hubungan sosial-ekonomi), hingga masalah sosial dan politik. Pemahaman yang benar tentang hukum Islam memungkinkan umat Muslim untuk menjalankan kehidupan mereka sesuai dengan nilai-nilai Islam dan menghindari tindakan yang bertentangan dengan ajaran agama. Selain akidah dan hukum, pembelajaran Islam juga membahas tentang etika dan moralitas. Islam menekankan pentingnya perilaku yang baik, jujur, dan adil dalam hubungan dengan Allah dan sesama manusia.

Pembelajaran Islam memberikan pedoman yang jelas tentang cara berinteraksi dengan orang lain, mengelola keuangan, menjaga lingkungan, dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat. Dengan mempelajari etika dan moralitas Islam, umat Muslim dapat membangun kepribadian yang mulia dan menjalani kehidupan yang penuh berkah. Tidak hanya itu, pembelajaran Islam juga melibatkan pengembangan spiritual. Islam

mengajarkan pentingnya menjaga hubungan yang erat dengan Allah melalui ibadah dan dzikir. Melalui praktik ibadah, seperti shalat, puasa, dan haji, serta merenungkan ayat-ayat Al-Quran, umat Muslim dapat memperkuat ikatan spiritual mereka dan mendapatkan ketenangan batin serta kebahagiaan yang sejati.

Pembelajaran Islam juga mendorong umat Muslim untuk mempelajari sejarah dan pemikiran Islam. Dengan memahami sejarah perkembangan agama Islam dan pemikiran ulama-ulama terdahulu, umat Muslim dapat melihat bagaimana Islam berkembang dari masa ke masa dan menerapkan hikmah yang terkandung di dalamnya dalam konteks zaman sekarang. Dalam dunia yang terus berkembang dengan cepat, pembelajaran Islam menjadi semakin penting bagi umat Muslim. Dengan memperdalam pemahaman mereka tentang Islam, umat Muslim dapat menjadikan ajaran agama sebagai landasan untuk mengatasi tantangan dan mengambil keputusan yang bijaksana dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pembelajaran Islam juga membantu umat Muslim memahami dan menghargai perbedaan budaya dan agama, serta mempromosikan perdamaian dan toleransi di antara umat manusia.

Dalam menghadapi berbagai masalah dan perubahan dalam kehidupan, pembelajaran Islam memberikan pedoman yang kuat dan bijak bagi umat Muslim. Melalui pembelajaran Islam, umat Muslim dapat mengembangkan karakter yang kokoh, menjaga hubungan yang harmonis dengan sesama manusia, dan berkontribusi dalam membangun masyarakat yang adil dan sejahtera. Landasan dari pendidikan Islam yaitu Al-Quran dan hadits yaitu sebagai wahyu Ilahi serta yang segala sesuatu yang penyampaianya melalui risalah Allah adalah penerapan dari wahyu ilahi. Dalam perkembangan manusia akal memiliki tempat yang penting, sehingga mendominasi pembelajaran pada abad 21 pada perkembangan nalar ataupun pemikiran, adalah suatu hal dalam mengembangkan potensi manusia, sedangkan orientasi pendidikan Islam yaitu memajukan akal dan spiritual ([Chadidjah, Erihadian, dan Saefulmillah, 2020](#)).

Masuknya abad ke 21 memengaruhi pergerakan dalam dunia pendidikan yang mana menjadi suatu kebutuhan yang wajib dilaksanakan semua lembaga pendidikan. Sehingga seluruh elemen dalam dunia pendidikan dituntut untuk merumuskan pembelajaran baik

yang efektif maupun efisien tanpa adanya pengurangan isi yang dibutuhkan oleh peserta didik. Potensi ini memiliki dampak maksimal jika pelaksanaan perencanaan pendidikan berjalan secara maksimal ([Zakariyah, Arif, dan Faidah, 2022](#)).

Teknologi merupakan semua sarana yang menyediakan berbagai barang yang dapat dimanfaatkan dalam kelangsungan serta kenyamanan hidup manusia ([Anggraeny, Nurlaili, dan Mufidah, 2020](#)). Teknologi pendidikan merupakan suatu bidang studi, teori, sarana, bidang disiplin ilmu, serta praktik etis dalam menyediakan dan memudahkan jalannya pendidikan serta menjadi suatu proses integral untuk menelaah permasalahan, menemukan solusi, melaksanakan evaluasi, serta mendapat pemecahan masalah terkait berbagai aspek belajar manusia dengan mengimplementasikan berbagai sumber belajar juga peralatan pendukung aspek pembelajaran maupun pendidikan ([Salsabila dan Niar, 2021](#)). Pada abad ke-21 pendidikan Islam juga membutuhkan perubahan yang sejajar seiring berkembangnya teknologi komunikasi ([Nawi, 2020](#)).

Kemudahan dalam penggunaan teknologi mampu membantu para pendidik untuk melaksanakan pembelajaran. Belajar bukan hanya memahami materi ajar, tetapi juga meningkatkan kemampuan dalam proses berpikir ([Anisah, Dwistia, dan Selvia, 2022](#)). Sumber belajar kini sudah sangat mudah untuk diakses. Para pendidik juga dapat membuat media-media pembelajaran dengan bantuan teknologi baik software maupun hardware. Seperti halnya yang diungkapkan ([Dwistia dkk, 2022](#)) bentuk pembelajaran di era modern ini, kita dapat menggunakan berbagai bentuk metode pembelajaran. Contoh software yang sering digunakan seperti canva, capcut, youtube, tiktok dan banyak lagi.

Penulisan artikel ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui bagaimana peranan teknologi dalam mengembangkan pendidikan islam di abad 21 di era society 5.0 sehingga dapat meningkatkan proses belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien dalam pembelajaran materi pendidikan islam. Dengan adanya teknologi pendidikan islam mampu berkembang ke arah yang lebih maju dengan bantuan kecanggihan teknologi di abad 21 ini seperti sumber pembelajaran yang sudah sangat mudah diakses serta media-media pembelajaran berbasis teknologi yang sangat beragam. Penelitian ini mengkaji

dari berbagai sumber penelitian terdahulu yang terikat dan sesuai dengan tema pada penelitian yang dibahas.

Metode Penelitian

Penulisan dalam penelitian ini ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*) berupa studi literatur mengkaji hasil penelitian terdahulu berupa jurnal artikel mengenai “Peran Teknologi dalam Perkembangan Pendidikan Islam Abad 21 di Era Society 5.0”. Pembahasan mengenai Peranan teknologi bagi perkembangan pendidikan yang semakin pesat ini dirasa sangat perlu untuk dibahas. Untuk menyelesaikan penelitian ini, peneliti mengumpulkan berbagai artikel jurnal dalam database *Google Scholar* dibantu dengan aplikasi *Publish or Perish*. Kata kunci yang digunakan yaitu Teknologi dan Pendidikan Islam. Artikel yang dikumpulkan hanyalah artikel yang diterbitkan dalam rentang waktu 2019 hingga 2023. Dari berbagai artikel, peneliti memilih 14 artikel yang berkaitan dengan kata kunci yang digunakan.

Peneliti memilih google scholar sebagai sumber data karena akses ke literatur ilmiah sangat luas. Google Scholar juga menyediakan berbagai akses literatur ilmiah seperti buku, jurnal, tesis dan lain sebagainya. Dengan segala keunggulannya, Google Scholar menjadi pilihan yang ideal bagi peneliti yang membutuhkan sumber data yang luas, relevan, dan mudah diakses untuk keperluan akademik dan ilmiah. Selain itu peneliti menggunakan aplikasi *publish or perish* yang mana aplikasi tersebut membantumu peneliti dalam mencari serta memperoleh berbagai jurnal ilmiah untuk penulisan karya ilmiah.

Penelitian ini menggunakan analisis isi teks yang dapat di artikan dengan teknik mengumpulkan dan menganalisis isi didalam teks, maka analisis teks dalam penelitian ini mencakup tentang peranan teknologi dalam dunia pendidikan islam di era yang terus berkembang.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil Penelitian

No	Author/Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Instrumen Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Salsabila, Fitrah, dan Nursangadah, 2020)	Eksistensi Teknologi Pendidikan dalam Kemajuan Pendidikan Islam Abad 21	Kualitatif deskriptif	Diskusi kelompok, informasi dari berbagai sumber	Teknologi pendidikan pada pendidikan Islam dalam perkembangannya di abad ke 21 dapat membuat sebuah pembelajaran yang inovatif dan kreatif baik dari segi sistem maupun metode yang digunakan pada saat berlangsungnya pembelajaran.
2.	(Ali dan Erihadiana, 2022)	Peningkatan Kinerja Teknologi Pendidikan dan Penerapannya pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Analisis kualitatif studi literatur	Dokumen literatur dalam textbook dan jurnal ilmiah	Usaha mempertinggi kualitas produk atau peningkatan kinerja sehingga pembelajaran lebih efektif dan membawa perbaikan atau kemajuan dalam hal kemampuan kerja dan kecakapan peserta didik dalam pendidikan Islam ditujukan agar pendidikan Islam tidak hanyut terbawa arus modernisasi dan kemajuan IPTEK.
3.	(Nawi, 2020)	Integrasi Penggunaan Teknologi Berbagai Media oleh Guru Pendidikan Islam di Maahad Yayasan Islam Kelantan	Kuantitatif deskriptif	Sampel jawaban	Umumnya penggunaan teknologi ini masih belum mencapai objek pendidikan, pendidik perlu mengupayakan teknologi dalam pembelajaran sehingga dapat merangsang tingkat kognitifitas siswa terutama dalam pendidikan islam sehingga terciptanya pembelajaran yang

					bermutu dan berkualitas.
4.	(Budiyono, 2019)	Ruang Lingkup Teknologi Pendidikan Agama Islam di Era Industri 4.0	Literatur deskriptif	Kajian kepustakaan	Dalam perkembangannya pada bidang teknologi, pendidikan dan disiplin ilmu lain yang relevan menjadi dasar teknologi pembelajaran, terdapat beberapa ruang lingkup teknologi Pembelajaran PAI yang terdiri dari desain, pengembangan, kemanfaatan, juga pengelolaan.
5.	(Hajri, 2023)	Pendidikan Islam di Era Digital: Tantangan dan Peluang pada Abad 21	Literatur deskriptif	Sumber-sumber literatur yang relevan seperti jurnal ilmiah, buku, dan artikel <i>online</i>	Pada era digitak pendidikan islam banyak mengalami tantangan orisinalitas dan aksesibilitas konten. Akan tetapi ada juga peluang adanya pembelajaran yang interaktif melalui akses global. Literasi digital sangat penting untuk digalakkan agar tidak mudah terpengaruh dengan hal-hal yang dapat memberikan pengaruh buruk terhadap peserta didik, misalnya berita palsu dsb. Penggunaan teknologi yang tepat akan memberikan efek yang positif terutama bagi dunia pendidikan islam.
6.	(Pradika, 2022)	Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pendidikan Islam	Pengembangan diri melalui observasi	Permasalahan di lingkungan sekitar.	Teknologi sangatlah berperan penting bagi dunia pendidikan salah satunya bagi pendidikan islam. Teknologi memiliki manfaat yang besar bagi pendidikan islam. Penting bagi suatu

					<p>lembaga untuk memiliki tenaga pendidik yang kompeten terhadap penggunaan teknologi yang saat ini sudah bisa diterapkan di berbagai bidang. Jika hal ini diterapkan maka, mutu pendidikan islam akan meningkat dan pendidikan islam tidak akan lagi dipandang rendah dibandingkan pendidikan umum.</p>
7.	(Mardiana dkk, 2021)	Peran Teknologi Dalam Pendidikan Agama Islam Pada Globalisasi Untuk Kaum Milenial (Pelajar)	Studi pustaka	7 paper makalah	<p>Laju globalisasi tentu tidak terlepas adanya perkembangan teknologi. Di era globalisasi teknologi membantu adanya komunikasi dan menjadi salah satu sumber informasi dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini juga memberikan dampak bagi pendidikan islam. Pendidikan islam kini dapat diselenggarakan secara offline maupun online. Dari sini dapat kita lihat penggunaan teknologi dengan baik dalam pendidikan agama islam banyak membawa positif bagi kaum milenial. Dalam penelitian ini diharapkan dapat memperkenalkan teknologi lebih dalam terhadap perkembangan pendidikan islam.</p>
8.	(Arribathi dkk, 2021)	Peran Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam	Studi pustaka deskriptif	Karya-karya ilmiah	<p>Pendidikan agama islam penting diajarkan di era globalisasi seperti saat ini. Hal ini</p>

		Untuk Menghadapi Tantangan Di Era Global Dan Generasi Z			bertujuan agar generasi Z tidak salah kaprah dalam memanfaatkan adanya teknologi. Pendidikan agama islam menjadi pegangan agar generasi Z tidak menggunakan teknologi secara tidak bijak. Platform yang mudah diakses juga tidak disalahgunakan begitu saja.
9.	(Mulyani, 2022)	Aplikasi Kinemaster sebagai media Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	Penelitian dan Pengembangan (Research and development)	Analisis, desain dan pengembangan	Aplikasi kinemaster dapat membantu pendidik sebagai media pembelajaran jarak jauh (daring) pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Pembuatan video pembelajaran daring menggunakan aplikasi kinemaster harus dirancang menyesuaikan kebutuhan peserta didik.
10.	(Prihatana dkk, 2022)	Peran Teknologi dalam Pendidikan Islam	Kualitatif deskriptif	Kajian kepustakaan	Peran teknologi terhadap pendidikan islam sangatlah penting. Teknologi berperan penting dalam proses pengajaran pendidikan islam agar tersampaikan dengan baik sesuai dengan syariat. Teknologi juga harus selalu diperhatikan dalam pengembangannya agar dapat bermanfaat sesuai dengan fungsinya.
11.	(Alfi, Febriasari, dan Azka, 2023)	Transformasi Pendidikan Agama Islam	Kualitatif deskriptif	Buku, jurnal dan internet explorer	Penggunaan teknologi dalam pendidikan islam memudahkan siswa untuk mengakses

		Melalui Teknologi			berbagai bahan ajar yang ada, serta memiliki potensi untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan berbagai fasilitas pendidikan yang tidak tertinggal oleh perkembangan zaman.
12	(Fauzi dan Arifin, 2023)	Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pendidikan Islam	Studi Pustaka	Buku, jurnal, dan catatan	Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran islam memiliki berbagai manfaat akan tetapi dalam mempergunakannya harus pula mempertahankan nilai-nilai islam yang ada.
13	(Alghozi dkk, 2021)	Penggunaan Platform Padlet sebagai Media Pembelajaran Daring pada Perkuliahan Teknologi Pendidikan Islam di Masa Pandemi Covid-19	Penelitian Kualitatif	Survei dan observasi	Platform Padlet yang digunakan sebagai media pembelajaran daring mata kuliah teknologi pendidikan pada masa covid-19 memiliki dampak yang positif. Hal tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya keaktifan dan keterampilan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung secara online.
14	(Jamar dan Noh, 2021)	Gamifikasi Aplikasi Kahoot dalam Pembelajaran dan Pemudahcaraan (PDPC) Pendidikan Islam	Penelitian Kepustakaan	Jurnal, buku dan dokumen	Gamifikasi pembelajaran dalam pendidikan islam berpotensi besar menarik perhatian peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran. Aplikasi kahoot dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang menarik peserta didik sehingga dengan

					merancang pembelajaran menjadi sebuah game yang tidak membosankan.
--	--	--	--	--	--

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh [\(Salsabila, Fitrah, dan Nursangadah, 2020\)](#) menjelaskan bahwa dalam pendidikan islam teknologi berperan dalam menciptakan suatu sistem atau metode pembelajaran yang kreatif maupun inovatif. Dalam dunia pendidikan di abad ke 21 ini, teknologi sangatlah mendominasi sehingga hendaknya dapat dimanfaatkan di setiap aktivitas proses pembelajaran yang berlangsung. Teknologi pendidikan diharap mampu dalam menunjang kegiatan pembelajaran yang efektif terlebih dalam materi Pendidikan Agama Islam, sehingga diharapkan nantinya peserta didik mendapatkan hasil belajar yang lebih optimal. [\(Wulandari dan Dwistia, 2023\)](#) menyimpulkan bahwa kita harus bisa mengarahkan dan mefasilitasi keinginan anak itu agar dapat memberikan suatu perubahan dan kemajuan dalam diri anak.

Adapun penelitian tentang peningkatan kinerja teknologi pendidikan oleh [\(Ali dan Erihadiana, 2022\)](#) dan penerapannya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa adanya hubungan antara alam sekitar merupakan landasan dalam pengembangan IPTEK dan peningkatan kinerja dalam mempertinggi kualitas pembelajaran membawa perbaikan dan kemajuan peserta didik sehingga dapat di implementasikan pada kegiatan hariannya.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh [\(Nawi, 2020\)](#) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi pelbagai media belum mencapai tingkat objektivitas pendidikan. Penggunaan media tersebut dapat dapat merangsang tingkat kognitivitas peserta didik akan tetapi perlu adanya perhatian kembali dari para guru terlebih oleh guru-guru pendidikan islam sehingga dapat meningkatkan kualitas dan mutu pengajaran di dalam kelas.

Penelitian yang dilakukan oleh [\(Budiyono, 2019\)](#) menjelaskan bahwa teknologi dan pendidikan memiliki peranan yang sangat besar untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Dalam perkembangan teknologi pembelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat

beberapa ruang lingkup antara lain seperti desain, pengembangan, kemanfaatan, dan pengelolaan yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dalam penelitian ([Hajri, 2023](#)) yang berjudul “Pendidikan Islam di Era Digital: Tantangan dan Peluang pada Abad 21” menjelaskan bahwa adanya teknologi memiliki pengaruh yang besar terhadap dalam pendidikan terutama pendidikan islam. Pendidikan agama islam banyak mengalami tantangan salah satunya adalah tentang keotentikan konten yang disajikan. Banyak sekali konten tentang islam yang terkadang kurang jelas sumbernya sehingga perlu dipertanyakan kembali akan kebenarannya. Literasi digital sangat perlu digalakkan kepada para peserta didik agar mereka mampu menyaring apa saja yang mereka dapatkan melalui internet. Teknologi yang sudah maju dengan sangat pesat sangat sulit untuk dikendalikan namun, apabila mampu mengendalikannya maka teknologi itu akan mampu menghasilkan sesuatu yang baik terutama dalam bidang pendidikan. Dengan memanfaatkan teknologi sesuai dengan porsinya akan mampu memberikan dampak positif bagi pendidikan islam.

Penelitian lain yang berjudul “Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pendidikan Islam” juga menjelaskan bahwa adanya teknologi mampu memberikan manfaat yang besar dalam pendidikan islam ([Pradika, 2022](#)). Pendidik harus mampu memanfaatkan adanya teknologi dalam berbagai bidang. Lembaga pendidikan yang mempunyai tenaga-tenaga yang mumpuni tidak akan mengalami kesulitan dalam menerapkan teknologi pendidikan ini. Dengan demikian maka mutu pendidikan islam akan mengalami kenaikan melalui bantuan teknologi yang dikelola dengan baik.

Hal ini juga dijelaskan dalam penelitian yang berjudul “Peran Teknologi Dalam Pendidikan Agama Islam Pada Globalisasi Untuk Kaum Milenial (Pelajar)” ([Mardiana dkk, 2021](#)) bahwa adanya teknologi membantu adanya pembelajaran yang lebih bervariasi. Banyak media pembelajaran yang dapat dikembangkan dengan bantuan teknologi sehingga pendidikan islam dapat diajarkan dengan lebih fleksibel. Dengan menggunakan teknologi secara bijak dalam pendidikan agama islam akan mampu memberikan dampak yang baik khususnya bagi para kaum milenial. Sehingga selanjutnya dapat dikembangkan

metode-metode terbaru yang berkembang sesuai dengan arah perkembangan zaman dan arus globalisasi.

Salah satu contoh pengaplikasian teknologi yaitu pada penelitian oleh [\(Mulyani, 2022\)](#) yang meneliti bahwa pengaplikasian kinemaster dapat menjadi salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil respon peserta didik yang telah diuji coba menunjukkan bahwa video pembelajaran menggunakan kine master menarik, tidak membosankan dan 85% mampu meningkatkan pemahaman peserta didik. Sehingga penggunaan kinemaster sebagai media pembelajaran jarak jauh merupakan hal yang efektif digunakan bagi para pendidik.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh [\(Alghozi dkk, 2021\)](#) dengan judul “ Penggunaan Platform Padlet sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Perkuliahan Teknologi Pendidikan Islam di Masa Pandemi Covid-19”. Penggunaan platform padlet sebagai media pembelajaran daring pada mata kuliah teknologi pendidikan memiliki dampak positif terhadap meningkatnya keaktifan serta keterampilan mahasiswa. Hal tersebut dikarenakan platform tersebut memiliki fitur yang lengkap dan menarik, serta mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa sehingga kegiatan pembelajaran berjalan dengan fleksibel.

Selain penggunaan platform padlet, aplikasi kahoot juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik. Hal tersebut telah diteliti oleh [\(Jamar dan Noh, 2021\)](#) dengan judul “Gamifikasi Aplikasi Kahoot dalam Pembelajaran dan Pemudahcaraan (PDPC) Pendidikan Islam”. Penelitian ini menunjukkan bahwa dalam menarik perhatian dan minat siswa selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar memerlukan media dan strategi pembelajaran yang menarik. Guru mengatur model pembelajaran dengan bermain game menggunakan aplikasi kahoot yang mana di dalamnya terdapat pembelajaran, penilaian, pengujian, pengukuran, cabaran, persaingan dan juga hiburan. Aplikasi tersebut menguji kandungan kurikulum pendidikan islam yang meliputi Al-qur'an, Hadits, dan Ulum Syariah.

Pada era globalisasi dimana perkembangan teknologi sudah sangat berkembang banyak hal juga yang harus diwaspadai. Penggunaan teknologi yang tidak bijak akan mampu merusak generasi masa kini. Maka dari itu, perlu sekali diimbangi dengan adanya pendidikan agama islam yang kuat sehingga mereka tidak menggunakan teknologi secara sembrono. Pembelajaran agama islam kini dapat dilaksanakan secara offline maupun online. Offline disini mengarah pada pembelajaran yang dilaksanakan di lembaga pendidikan. Sedangkan pembelajaran online dilaksanakan melalui platform seperti zoom, youtube, tiktok dan platform media soasial lainnya yang saat ini sudah dengan sangat mudah dapat di akses oleh semua kalangan. Hal ini didasarkan pada penelitian yang berjudul "Peran Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam Untuk Menghadapi Tantangan Di Era Global Dan Generasi Z" ([Arribathi dkk, 2021](#)).

Peran teknologi pendidikan sangatlah penting bagi pendidikan islam. Teknologi memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan pendidikan islam. Teknologi menjadi sarana pengantar tercapainya tujuan pendidikan islam yang benar. Akan tetapi, perlu diingat juga bahwa teknologi juga harus tetap diperhatikan agar tetap berfungsi sebagaimana mestinya. Teknologi haruslah berjalan sesuai pedoman islam yang berdasarkan pada al Qur'an dan Hadits. Hal ini diungkapkan oleh dalam penelitiannya yang berjudul "Peran Teknologi dalam Pendidikan Islam" ([Prihatana dkk, 2022](#)).

Perkembangan teknologi telah membawa dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Teknologi pendidikan telah mengubah cara kita belajar dan mengajar, membuka peluang baru, dan memberikan aksesibilitas yang lebih luas bagi para pelajar. Dalam artikel ini, kami akan menjelaskan tentang teknologi pendidikan dan bagaimana hal itu telah mengubah lanskap pendidikan secara keseluruhan.

Teknologi pendidikan adalah penggunaan teknologi dalam konteks pembelajaran dan pengajaran. Ini mencakup penggunaan perangkat keras seperti komputer, tablet, dan smartphone, serta perangkat lunak dan aplikasi yang dirancang khusus untuk pendidikan. Teknologi pendidikan dapat digunakan di semua tingkatan pendidikan, mulai dari pendidikan anak usia dini hingga pendidikan tinggi. Salah satu manfaat utama

dari teknologi pendidikan adalah memberikan aksesibilitas yang lebih luas kepada para pelajar. Dulu, pendidikan terbatas pada ruang kelas fisik, tetapi dengan teknologi pendidikan, para pelajar sekarang dapat mengakses materi pembelajaran dari mana saja, kapan saja. Ini memungkinkan pembelajaran jarak jauh atau online, di mana siswa dapat mengikuti kursus dan mendapatkan gelar tanpa harus hadir di kampus. Hal ini terutama bermanfaat bagi mereka yang tinggal di daerah terpencil atau memiliki keterbatasan fisik yang menghalangi mereka untuk mengikuti pendidikan konvensional.

Selain aksesibilitas, teknologi pendidikan juga meningkatkan kualitas pembelajaran ([Fauzi dan Arifin, 2023](#)). Banyak aplikasi dan perangkat lunak yang dirancang khusus untuk membantu siswa memahami materi dengan cara yang lebih interaktif dan menarik. Misalnya, ada program komputer yang menggunakan animasi dan simulasi untuk menjelaskan konsep-konsep sulit dengan cara yang lebih visual dan mudah dimengerti. Ini membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang materi pelajaran. Teknologi pendidikan juga memfasilitasi kolaborasi antara siswa dan guru. Dengan adanya platform pembelajaran online, siswa dapat berinteraksi dengan guru dan sesama siswa, berbagi ide, dan bekerja sama dalam proyek. Ini mempromosikan pembelajaran kolaboratif, di mana siswa belajar satu sama lain dan membangun keterampilan sosial yang penting dalam dunia kerja.

Teknologi pendidikan juga telah membawa perubahan dalam penilaian dan evaluasi siswa ([Alfi, Febriasari, dan Azka, 2023](#)). Banyak institusi pendidikan sekarang menggunakan perangkat lunak pengujian online yang dapat secara otomatis menilai kinerja siswa dan memberikan umpan balik instan. Ini memungkinkan guru untuk memantau kemajuan siswa dengan lebih efisien dan merancang strategi pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan individual siswa. Meskipun ada banyak manfaat yang ditawarkan oleh teknologi pendidikan, tetap penting untuk diingat bahwa itu bukanlah pengganti guru. Guru tetap berperan penting dalam memberikan arahan, motivasi, dan pengawasan kepada siswa. Teknologi pendidikan seharusnya digunakan sebagai alat bantu yang membantu meningkatkan pengalaman pembelajaran, bukan menggantikannya.

Teknologi telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam sektor pendidikan. Di era digital saat ini, teknologi telah menjadi alat yang tak terpisahkan dalam menyediakan akses dan meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini juga berlaku dalam konteks pendidikan Islam, di mana teknologi memiliki peran yang signifikan dalam memperkaya pengalaman belajar dan mengembangkan pemahaman agama. Salah satu inovasi terkini dalam teknologi pendidikan Islam adalah pengembangan aplikasi dan platform e-learning yang didesain khusus untuk pembelajaran agama Islam. Melalui aplikasi ini, para siswa dapat mempelajari dan mengakses materi-materi agama secara interaktif dan mudah. Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur, seperti video pembelajaran, kuis interaktif, dan forum diskusi untuk memfasilitasi komunikasi antara siswa dan guru. Dengan adanya aplikasi ini, siswa dapat belajar agama Islam dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan.

Teknologi juga telah mempermudah akses terhadap berbagai sumber belajar dan literatur agama Islam. Dulu, para siswa harus bergantung pada buku cetak dan perpustakaan fisik untuk mendapatkan informasi mengenai agama Islam. Namun, dengan perkembangan teknologi, kini para siswa dapat mengakses literatur agama secara online. Ada banyak situs web dan platform digital yang menyediakan buku-buku elektronik, artikel, tafsir Al-Qur'an, dan hadis untuk dipelajari secara lebih mudah dan praktis. Selain itu, teknologi juga telah memungkinkan adanya kelas virtual yang dapat diakses oleh siswa di mana saja. Dalam konteks pendidikan Islam, kelas virtual ini dapat digunakan untuk menyelenggarakan pengajaran dan diskusi agama secara online. Para siswa dapat berinteraksi dengan guru dan sesama siswa dari berbagai belahan dunia, sehingga memperluas cakupan pembelajaran dan memperkaya perspektif agama Islam.

Hal ini juga memungkinkan siswa untuk belajar langsung dari para ahli agama yang berada di tempat yang jauh. Selain aplikasi, platform e-learning, dan kelas virtual, teknologi juga telah digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Misalnya, video animasi 3D dan simulasi yang memvisualisasikan konsep-konsep agama Islam dengan cara yang lebih mudah dipahami. Ini membantu siswa untuk memahami konsep-konsep agama secara visual, sehingga meningkatkan daya serap dan pemahaman mereka.

Dibalik keunggulan yang dimiliki teknologi juga tidak dapat dipungkiri adanya dampak negatif. Misalnya saja kasus kecanduan gadget yang marak terjadi di kalangan pelajar. Hal ini mampu mempengaruhi pada kegiatan pembelajaran siswa. Siswa akan lebih mementingkan gadgetnya dibandingkan belajar. Bahkan tidak jarang mereka melupakan kewajibannya sebagai umat islam karena terlalu asyik dengan gadgetnya. Hal ini juga memerlukan penanganan khusus terutama bagi orang tua. Pengawasan dalam penggunaan teknologi harus seketat mungkin dilakukan agar tidak membawa dampak negatif bagi anak. Meskipun begitu apabila diperhatikan lagi banyak dampak positif yang diberikan teknologi terhadap perkembangan pendidikan islam. Maka dari itu, kebijakan dalam penggunaan teknologi sngatlah diperlukan terutama terhadap siswa agar teknologi dapat membantu proses pembelajaran berjalan lebih efektif dan efisien.

Kesimpulan

Dengan demikian, pembelajaran Islam menjadi kunci penting dalam membentuk kehidupan yang bermakna dan berkualitas bagi umat Muslim. Dalam upaya menggapai kesuksesan dunia dan akhirat, pembelajaran Islam memberikan fondasi yang kokoh dan memberi petunjuk yang jelas. Melalui pemahaman yang mendalam tentang ajaran-ajaran agama, umat Muslim dapat hidup dengan penuh kesadaran, integritas, dan kebijaksanaan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dalam kesimpulan, teknologi pendidikan telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan. Ini telah memungkinkan aksesibilitas yang lebih luas, meningkatkan kualitas pembelajaran, mendorong kolaborasi, dan memfasilitasi penilaian yang lebih efisien. Namun, penting untuk menggunakan teknologi ini dengan bijak dan memastikan bahwa peran guru tetap ditekankan dalam proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan teknologi pendidikan dengan baik, kita dapat menciptakan masa depan pendidikan yang lebih inklusif, interaktif, dan efektif.

Berdasarkan dari beberapa penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya teknologi pendidikan mampu menunjang kegiatan pembelajaran yang efektif terlebih dalam materi Pendidikan Agama Islam. Adanya teknologi mampu memberikan manfaat yang besar dalam pendidikan islam. Dengan menggunakan

teknologi secara bijak dalam pendidikan agama islam akan mampu memberikan dampak yang baik khususnya bagi para kaum milenial. Meskipun masih banyak tantangan yang perlu dihadapi dalam penggunaan teknologi tapi adanya teknologi sangatlah berperan penting dalam perkembangan pendidikan agama islam di abad 21 ini.

Teknologi pendidikan Islam telah memberikan kontribusi besar dalam pengembangan pendidikan agama Islam. Aplikasi dan platform e-learning, akses terhadap literatur agama, kelas virtual, dan media pembelajaran interaktif adalah beberapa contoh implementasi teknologi yang telah membantu meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam. Dengan terus mengembangkan dan mengadopsi teknologi, pendidikan Islam dapat menjadi lebih inklusif, interaktif, dan menginspirasi bagi generasi muda Muslim di seluruh dunia.

Daftar Pustaka

- Alfi, A. M., Febriasari, A., dan Azka, J. N. (2023). "Transformasi Pendidikan Agama Islam Melalui Teknologi", *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 1(4), pp. 511–522.
- Alghozi, A. A., dkk. (2021). "Penggunaan Platform Padlet Sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Perkuliahan Teknologi Pendidikan Islam Di Masa Pandemi Covid 19", *ANWARUL: Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 1(1), pp. 137–152. doi: [10.58578/anwarul.v1i1.52](https://doi.org/10.58578/anwarul.v1i1.52).
- Ali, A., dan Erihadiana, M. (2022). "Peningkatan Kinerja Teknologi Pendidikan dan Penerapannya pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 4(1), 49–58. doi: [10.47467/jdi.v4i1.445](https://doi.org/10.47467/jdi.v4i1.445)
- Anggraeny, D., Nurlaili, D. A., dan Mufidah, R. A. (2020). "Analisis Teknologi Pembelajaran dalam Pendidikan Sekolah Dasar", *FONDATIA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 150–157.
- Anisah, A., Dwistia, H. dan Selvia, F. (2022). "Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Melalui Metode Bercerita pada Kelompok A di RA. Akhlakul Karimah Tanjung Aman", *Al Jayyid: Jurnal Pendidikan ...*, 1(1), pp. 1–19.
- Arribathi, A. H., dkk. (2021). "Peran Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam Untuk Menghadapi Tantangan Di Era Global Dan Generasi Z", *Alphabet Jurnal Wawasan Agama Risalah Islamiah*, 1(1), 55–65.
- Budiyono, A. (2019). "Ruang Lingkup Teknologi Pendidikan Agama Islam di Era Industri 4.0", *ATTAQWA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 15(1), 64–74. [10.5281/zenodo.3382449](https://doi.org/10.5281/zenodo.3382449)
- Chadidjah, S., Erihadian, M., dan Saefulmillah, A. (2020). "Pendidikan Islam Abad 21 Perspektif Disipliner Dan Interdisipliner", *FASTABIQ: Jurnal Studi Islam*, 1(1), 80–97.
- Dwistia, H., dkk. (2022). "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Ar Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 81–99.
- Fauzi, M. dan Arifin, M. S. (2023). "Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Dalam Pendidikan Islam", *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam*, 8(1), pp. 19–33.

- Hajri, M. F. (2023). "Pendidikan Islam di Era Digital: Tantangan dan Peluang pada Abad 21", *AL-MIKRAJ: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 4(1), 33–41.
- Jamar, A. dan Noh, M. A. C. (2021). "Gamifikasi Aplikasi Kahoot Dalam Pembelajaran Dan Pemudahcaraan (PDP) Pendidikan Islam", *Seminar Antarabangsa Isu-Isu Pendidikan (ISPEN 2020)*, 269–280(January), p. 13.
- Mardiana., dkk. (2021). "Peran Teknologi Dalam Pendidikan Agama Islam Pada Globalisasi Untuk Kaum Milenial (Pelajar)", *Alphabet Jurnal Wawasan Agama Risalah Islamiah, Teknologi Dan Sosial*, 1(1), 65–74.
- Mulyani, D. K. (2022). "Aplikasi Kinemaster sebagai Media Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam", 1(1), pp. 1–26. doi:[10.61094/arrusyd.2830-2281.4](https://doi.org/10.61094/arrusyd.2830-2281.4).
- Nawi, M. Z. M. (2020). "Transformasi Pengajaran dan Pembelajaran Multimedia dalam Pendidikan Islam: Satu Perbincangan", *Journal of ICT In Education*, 7(2), 14–26. doi: [10.37134/jictie.vol7.2.2.2020](https://doi.org/10.37134/jictie.vol7.2.2.2020)
- Wulandari, L, N., dan Dwistia, H. (2023). "Kemampuan Berhitung Menggunakan Permainan Balok Angka Pada Masa Pandemi di Kelompok B TK Yustisia", *Al Jayyid: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 62–74.
- Pradika, P. W. T. A. (2022). "Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pendidikan Islam", *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 4(2), 174–183. doi: [10.17467/jdi.v4i2.692](https://doi.org/10.17467/jdi.v4i2.692)
- Prihatana, D. I. dkk. (2022). "Peran Teknologi Dalam Pendidikan Islam", *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), pp. 38–53. doi: [10.47467/jdi.v4i2.692](https://doi.org/10.47467/jdi.v4i2.692).
- Salsabila, U. H., Fitrah, P. F., dan Nursangadah, A. (2020). "Eksistensi Teknologi Pendidikan dalam Kemajuan Pendidikan Islam Abad 21", *Jurnal Eduscience*, 7(2), 68–77. doi: [10.36987/jes.v7i2.1913](https://doi.org/10.36987/jes.v7i2.1913)
- Salsabila, U. H., dan Niar, A. (2021). "Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran", *Islamika: Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 123–133.
- Zakariyah., Arif, M., dan Faidah, N. (2022). "Analisis Model Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Abad 21", *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 14(1), 1–13. doi: [10.47498/tadib.v14i1.964](https://doi.org/10.47498/tadib.v14i1.964)